

## ABSTRAK

### **Mutia Rachmah Nugraha (1148020212): Pengaruh Konflik Peran Ganda (*Work-family conflict*) Terhadap Stres Kerja (Studi pada Perawat di Rumah Sakit Umum Pindad Kota Bandung).**

Stres kerja merupakan salah satu hal yang disebabkan oleh konflik yang terjadi dalam pekerjaan ataupun dari luar pekerjaan, salah satunya adalah Konflik peran ganda (*Work-family Conflict*). Perawat wanita yang sudah menikah di Rumah Sakit Umum Pindad mengalami hal tersebut, yang mana perawat merasa lelah, tidak fokus, dan mengalami kecemasan saat tuntutan pekerjaan bertentangan dengan tuntutan dalam keluarga. Penjadwalan kerja dengan shift yang efektif diharapkan mampu mengurangi stress kerja perawat agar mereka mempunyai waktu berinteraksi dengan keluarganya.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menguji pengaruh positif *Time-based Conflict* terhadap stres kerja, 2) menguji pengaruh positif *Strain-based Conflict* terhadap stres kerja, 3) menguji pengaruh positif *Behavior-based Conflict* terhadap stres kerja, 4) menguji pengaruh positif *Time-based Conflict*, *Strain-based Conflict* dan *Behavior-based Conflict* secara simultan terhadap stres kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Sedangkan metode verifikatif adalah metode pengujian hipotesis dengan menggunakan alat ukur statistik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan 53 orang perawat wanita. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Linier Berganda.

Hasil dari analisis linier berganda dapat diperoleh persamaan  $Y = -64,204 + 1,216 X_1 + 1,197 X_2 + 1,529 X_3$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Time-based Conflict*, *Strain-based Conflict* dan *Behavior-based Conflict* berpengaruh positif terhadap stres kerja dengan  $t_{hitung}$  masing-masing *Time-based conflict* ( $X_1$ ) adalah 3.451, *Strain-based conflict* ( $X_2$ ) adalah 4.004, dan *behavior-based conflict* ( $X_3$ ) adalah 5,964 dengan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.699 pada tingkat signifikansi taraf nyata (*level of significance*) sebesar 5% atau  $\alpha = 0.05$  dengan uji satu sisi (*one tailed*). Dan untuk pengujian simultan dari ketiga dimensi *Work-Family Conflict* yang digunakan dinyatakan berpengaruh positif dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24,770 dan nilai  $F_{tabel}$  adalah sebesar 3.18 untuk probabilitas 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa *work-family conflict* berpengaruh positif secara simultan terhadap stres kerja sebesar 60,3% dan 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Work-family Conflict*, *Time-based Conflict*, *Strain-based Conflict*, *Behavior-based Conflict*, stres kerja